

**PENGEMBANGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KETERAMPILAN ABAD 21
DI SD SMART SCHOOL**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

ENI KUSUMAWATI

1709087035



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

ABSTRAK

Eni Kusumawati, Pengembangan Model *Project Based Learning* dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Abad 21; Tesis Program Studi Pendidikan Dasar, Sekolah Pasacasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA). 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model *Project Based Learning* (PjBL) yang efektif dalam upaya meningkatkan keterampilan abad 21, khususnya komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan kreatif (4C). Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan langkah-langkah ADDIE analisis (*analysis*), perencanaan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari masukan Litbang sekolah, Kepala Sekolah dan Tim Guru Kelas IV mengenai pengembangan model PjBL, wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi pengembangan model dan perangkat PjBL, keterlaksanaan model PjBL, hasil penilaian proyek drama pada tahap satu dan dua, hasil observasi guru, penilaian antara teman dan penilaian diri sendiri terhadap keterampilan 4C. Penelitian pengembangan diuji oleh validator dan diimplementasikan dalam dua tahap PjBL dengan proyek mini drama di tahap satu dan drama besar di tahap dua. Penelitian ini menghasilkan: keterlaksanaan dan perangkat PjBL diperoleh data sangat baik; proyek mini drama tahap satu mendapat nilai baik dan tahap dua mendapat nilai sangat baik serta mendapatkan tanggapan positif dari angket audiens; hasil observasi guru, penilaian antar siswa dan penilaian diri terhadap keterampilan 4C siswa efektif meningkat dari tahap satu ke tahap dua. Hal ini menunjukkan bahwa model PjBL layak digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Project Based Learning, Komunikasi, Kolaborasi, Berpikir Kritis, Kreatif

ABSTRACT

Eni Kusumawati, Developing Project Based Learning Model to Enhance 21st Century Skills. A thesis of Primary School Education Study Program. Graduate School of Muhammadiyah University of Prof.DR. Hamka.

This study was aimed to develop effective project based learning model to improve 21st century skills in terms of communication, collaboration, critical thinking, and creativity. Research and Development with ADDIE steps; analysis, design, development, implementation, and evaluation was used as the research methodology to gain qualitative and quantitative data. The qualitative data were collected through interview, observation, questionnaire, documentation, and some suggestion of research and development person, school principal, and grade 4 teachers. about developing PjBL model. The quantitative data were collected through validation result of PjBL model development and tools, implementation of PjBL model, first and second phase drama project assessment, teachers observation, pair assessment and self evaluation for 4C skills. The experimental development research was examined by a validator and implemented into two phases in which mini drama as the first phase project and big drama performance as the second phase project. This findings showed the implementation and tools of PjBL were well-implemented, mini drama provided good score and got positive feedback of audiences, 4C skills of students were significantly improved in the first to the second phase. Those results revealed that PjBL model were appropriate to be implemented in the classroom.

Keyword: Project Based Learning, Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN ABAD 21
DI SD SMART SCHOOL

TESIS

Oleh :

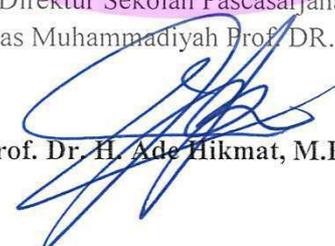
ENI KUSUMAWATI
NIM 1709087035

Dipertahankan di Depan Penguji Sidang Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal: 20 Februari 2020

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		12/11/20
2. Prof. Dr. Hj. Anah Suhaenah Suparno (Sekretaris Penguji, Pembimbing I)		12/11/20
3. Dr. Hj. Nurrohmatul Amaliyah, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing II)		16/11-2020
4. Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd. (Penguji I)		9/11/2020
5. Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum. (Penguji II)		10/11/20

Jakarta, 12 November 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Ruang Lingkup Penelitian	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	9
F. Kegunaan Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Belajar, Mengajar dan Pembelajaran	12
1. Belajar	12
a. Pengertian Belajar	12
b. Teori Belajar	15
2. Mengajar	19
3. Pembelajaran	19
a. Pengertian dan Pendekatan Pembelajaran ...	19
b. Pendekatan Tematik Terpadu	22
B. Strategi <i>Understanding by Design</i>	25
C. Model <i>Project Based Learning</i>	30

D.	Penilaian	43
	1. Pengertian Penilaian	43
	2. Penilaian Autentik	44
	3. Penilaian Keterampilan	45
E.	Keterampilan Abad 21	49
	1. Komunikasi	51
	2. Kolaborasi	53
	3. Berpikir Kritis	54
	4. Kreatif	56
F.	Kajian Penelitian yang Relevan	57
G.	Kerangka Berpikir Penelitian	61
H.	Hipotesa Penelitian	63

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A.	Tujuan Penelitian	64
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	64
C.	Metode Penelitian	65
D.	Prosedur Pengembangan	68
	1. Analisis	70
	a. Survei Awal	70
	b. Studi Pustaka Awal	70
	c. Analisis Kurikulum	70
	d. Penentuan Proyek	70
	2. Perancangan	71
	a. Desain PjBL	71
	b. Penyusunan Perangkat Implementasi PjBL	71
	3. Pengembangan	72
	a. Validasi	72
	b. Revisi	72
	4. Implementasi	72

a.	Pembuatan Perangkat Implementasi	72
b.	Uji Coba	72
c.	Pengambilan Data	73
d.	Analisis Data	73
e.	Evaluasi	73
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	74
F.	Variabel Penelitian	75
1.	Definisi Konseptual Variabel	75
2.	Definisi Operasional Variabel	75
G.	Teknik Pengumpulan Data	76
1.	Wawancara	76
2.	Observasi	81
3.	Kuisisioner/angket	83
4.	Teknik Dokumentasi	85
H.	Teknik Analisis Data	86
1.	Keterlaksanaan Model PjBL	86
2.	Rubrik Penilaian Drama	87
3.	Uji N-Gain	88

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Wilayah Penelitian	90
B.	Pengembangan Model PjBL	92
1.	Analisis	92
a.	Kurikulum	92
b.	Karakteristik Siswa	103
c.	Kondisi Guru	104
2.	Perancangan	107
a.	Langkah-langkah PjBL	107
b.	Elemen-elemen PjBL	111
c.	Lembar Kegiatan Siswa	113
d.	Rubrik Penilaian Keterampilan 4C	114

3. Pengembangan	118
a. Hasil Validasi	118
b. Revisi	120
4. Implementasi	126
a. Uji Coba Tahap 1	126
b. Uji Coba Tahap 2	131
5. Evaluasi	138
a. Keterlaksanaan Pengembangan Model PjBL	138
b. Hasil Penilaian Drama	144
C. Uji Keefektivan Model PjBL	150
D. Pembahasan	153
 BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	159
B. Rekomendasi	160
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN-LAMPIRAN	166
RIWAYAT HIDUP MAHASISWA	232

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keutamaan ilmu, belajar dan mengajarkan ilmu sangat penting dalam Islam. Allah SWT dalam firman-Nya meninggikan derajat orang-orang yang berilmu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

"...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..." (QS. *Al-Mujadilah* [58]: 11). Menurut tafsir *Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir* karya Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar, Allah mengangkat derajat orang yang berilmu dengan kemuliaan di dunia dan pahala di akhirat. Selaras dengan keutamaan orang-orang yang berilmu tersebut, Rasulullah SAW mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu. Rasulullah SAW bersabda,

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah).

Kewajiban dalam menuntut ilmu tersebut dijalankan dengan mendidik anak sesuai zamannya, seperti perkataan Ali bin Abi Thalib R.A, sahabat nabi (*khulafaur rasyidin*), sepupu, sekaligus menantu Rasulullah *Sallallahu' Alaihi Wasalam* (suami dari anak beliau Fatimah Az-Zahra). Perkataan yang terkenal dari Ali bin Abi Thalib, RA adalah:

“Didiklah anakmu sesuai dengan zamannya karena mereka hidup bukan di zamanmu”. Maksudnya dalam Islam mendidik anak sesuai zamannya, sesuai dengan kebutuhan masa ketika generasi tersebut tumbuh, dari dahulu hingga kini.

Kini abad 21 dikenal sebagai abad pengetahuan. Pengetahuan merupakan landasan utama berbagai aspek kehidupan. Karakteristik abad 21 ditandai dengan semakin bertautnya dunia ilmu pengetahuan, sehingga sinergi diantaranya menjadi semakin cepat, teknologi berkembang, hubungan antar bangsa semakin kuat, terjadi perubahan cara hidup, serta interaksi antar warga negara di dunia semakin dekat. Kehidupan di abad ke-21 menuntut keterampilan yang harus dikuasai seseorang agar mampu bersaing dan mampu melakukan penyesuaian untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

ASEAN Business Outlook Survey 2014 melaporkan hasil kajiannya dan menyatakan bahwa Indonesia dianggap sebagai negara tujuan investasi asing bahkan menjadi salah satu tujuan utama di wilayah ASEAN. Survey tersebut mengindikasikan fakta bahwa Indonesia memiliki tenaga kerja dengan keahlian rendah dan murah dibandingkan dengan lulusan negara lain. Ini erat kaitannya dengan kualitas pendidikan di Indonesia yang masih rendah.

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini menuntut siswa tidak lagi berfokus menghafal sekumpulan fakta untuk lulus ujian. Mereka harus menjadi pembelajar seumur hidup yang dapat mengelola data dan memahami serta mampu memecahkan masalah kompleks di zamannya. Mereka perlu menjadi pemikir kreatif yang dapat berinovasi di dunia yang menawarkan akses terbuka terhadap pengetahuan. Maka saat ini indikator keberhasilan lebih didasarkan pada kemampuan untuk

berkomunikasi, kreatif, berpikir kritis dan pemecahan masalah yang fleksibel, berkolaborasi dan berinovasi sebagai keterampilan abad 21 untuk mencapai transformasi yang dibutuhkan.

Arah pendidikan abad 21 ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan di Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Undang Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan hal itu, Kemendikbud merumuskan bahwa paradigma pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah (Litbang Kemendikbud, 2013). Pembelajaran saat ini pula diarahkan pada penciptaan suasana aktif, kritis, analisis, dan kreatif dalam pemecahan masalah melalui pengembangan kemampuan berpikir (BSNP/Depdiknas 2010).

Kurikulum 2013 sebagai gerbang awal untuk memasuki pendidikan abad 21 pada hakikatnya merupakan penyempurna kurikulum 2006. Idealnya kurikulum harus bersifat dinamis agar mampu menjawab tantangan dan kebutuhan zaman. Kenyataan di lapangan, pergantian (penyempurnaan) kurikulum 2013 memunculkan kebingungan dan keluhan terutama dari guru sebagai ujung tombak pelaksanaan

kurikulum di tingkat kelas. Akibatnya implementasi penyempurnaan kurikulum terkesan lamban. Keberadaan kurikulum 2013 seharusnya dimaknai sebagai bagian dari dinamika kurikulum, sebab sebagai guru profesional dituntut untuk selalu adaptif terhadap setiap perubahan dan peka pada kebutuhan zaman. Memiliki pemahaman yang baik tentang pendekatan dan model pembelajaran yang tepat oleh guru untuk menumbuhkan keterampilan abad 21 bagi siswa akan membantu keberhasilan implementasi kurikulum 2013.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan Kurikulum 2013 Revisi 2017 menegaskan mengenai pentingnya keterampilan abad 21. Selain itu, kurikulum 2013 secara eksplisit menyatakan untuk menggunakan metode atau model berbasis konstruktivisme. Konstruktivisme adalah teori belajar yang mendapat dukungan luas yang bersandar pada ide bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri di dalam konteks pengalamannya sendiri. Pendekatan PjBL dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan penciptaan lingkungan belajar yang dapat mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan secara personal.

Project based learning (PjBL) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan paham konstruktivis yang menuntut siswa menyusun sendiri pengetahuannya. Selain itu PjBL adalah pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks (Thomas, 2000). *Project based learning* berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Siswa diberikan

permasalahan pada awal pelaksanaan pembelajaran oleh guru, selanjutnya selama pelaksanaan siswa memecahkannya dan puncaknya menghasilkan produk karya peserta didik bernilai, dan realistik.

Berbeda dengan model-model pembelajaran tradisional yang umumnya bercirikan praktik kelas yang berdurasi pendek, terisolasi/lepas-lepas, dan aktivitas pembelajaran berpusat pada guru, maka model *project based learning* lebih menekankan pada kegiatan belajar yang relatif berdurasi panjang, holistik-interdisipliner, berpusat pada pembelajar, dan terintegrasi dengan praktik dan isu-isu dunia nyata. Dalam *project based learning* (PjBL) siswa belajar dalam situasi problem yang nyata, yang dapat melahirkan pengetahuan yang bersifat permanen dan mengorganisir proyek-proyek dalam pembelajaran (Thomas, 2000).

PjBL memiliki potensi besar mengajarkan pengetahuan dan keterampilan secara efektif dalam membangun konsep yang mendalam dan membuat kurikulum sekolah lebih menarik dan bermakna karena memberikan pengalaman belajar bagi siswa.

PjBL dapat membantu peserta didik agar memiliki kreativitas berpikir, pemecahan masalah, dan interaksi serta membantu dalam penyelidikan yang mengarah pada penyelesaian masalah-masalah nyata (Thomas dalam Made Wena, 2011:144). Selain itu PjBL dapat menstimulasi motivasi, proses dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan masalah-masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu pada situasi nyata. (George 2005)

Keterampilan abad 21 yang dikembangkan dari penerapan kurikulum 2013 diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berupa komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan kreativitas. Hal ini seperti yang telah dinyatakan *US-based*

Partnership for 21st Century Skill (P21) (2009) yang mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan di abad 21 yaitu ‘The 4Cs’-*communication, collaboration, critical thinking*, dan *creativity*. Keterampilan ini yang kemudian menyempurnakan kerangka pengetahuan berupa *core subject* yang selama ini telah diajarkan.

Komunikasi menurut Shanon dan Weaver (dalam Wiryanto 2004: 23), komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling memengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi. Keterampilan kolaborasi menurut *Buck Institute For Children* (BIE, 2011) adalah bekerja dalam tim untuk melakukan penyelidikan dan menciptakan produk, memberikan umpan balik antarteman tentang pekerjaan mereka dan berbagi gagasan dengan tanggung jawab. Keterampilan abad 21 yang lain adalah berpikir kritis. Berpikir kritis menurut Dede Rosyada (2004:109) adalah kemampuan berpikir lebih tinggi dari sekedar mengetahui, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, akan tetapi kemampuan tersebut bisa dilatih dan dikembangkan, kemudian diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran yang memungkinkan untuk pengembangan berpikir. Sedangkan kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Keterampilan abad 21 inilah yang akan muncul dari pengalaman belajar siswa yang dilakukan dengan bermakna. PjBL adalah cara yang paling efektif dan alami untuk mengembangkan keterampilan tersebut.

Sekolah Dasar Smart School yang telah berdiri selama 13 tahun terus menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan visi misi sekolah. Upaya-upaya dalam mengembangkan

keterampilan abad 21 pada tingkat sekolah dasar melalui proses pembelajaran telah melahirkan karakteristik sistem pembelajaran tersendiri, salah satunya dengan penerapan *project based learning* (PjBL) sebagai pendekatan pembelajaran. Penerapan PjBL di SD Smart School telah memasuki tahun ke lima. Sejauh ini pelaksanaan PjBL masih terus dikembangkan agar sesuai dengan yang diharapkan. Hasil obeservasi yang peneliti lakukan adalah kurikulum 2013 yang berlaku saat ini belum menunjang pelaksaian motode ini sehingga tim guru dengan bimbingan litbang dan kepala sekolah harus mendisain kurikulum khas sekolah yang menunjang tercapainya pelaksanaan PjBL berdasarkan visi misi SD Smart School. Pengembangan kurikulum SD Smart School yang menjadi kekhasan tersendiri tersebut adalah dengan memilih topik unit yang tepat sesuai karakter sekolah, kebutuhan anak, fasilitas yang ada dan sumber-sumber belajar yang diperlukan.

Tantangan bagi guru SD Smart School dalam melaksanakan PjBL selama ini ditemukan bahwa PjBL sulit dilaksanakan antara lain karena membutuhkan lebih banyak waktu dan upaya untuk mencapai hasil. Guru harus memiliki bahan ajar, perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Tidak semua tim guru memiliki perencanaan yang matang sehingga PjBL yang dilakukan tidak mengarah pada upaya meningkatkan keterampilan abad 21 yang diperlukan. Dari pengamatan tersebut diperlukan pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan abad 21 yang diteliti dikalangan intern SD Smart School.

B. Identifikasi Masalah

Berbagai permasalahan yang muncul di sekolah SD Smart School dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurikulum 2013 yang berlaku saat ini belum menunjang pelaksanaan metode PjBL yang sesuai dengan karakter sekolah.
2. Tidak semua tim guru memiliki perencanaan yang matang sehingga PjBL yang dilakukan belum efektif meningkatkan keterampilan abad 21 yang diharapkan.
3. Proses belajar dengan metode PjBL yang pernah diterapkan di SD Smart School belum mencapai sasaran peningkatan keterampilan abad 21 bagi siswa.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka tidak semua permasalahan akan dipecahkan melalui penelitian. Oleh karena itu penelitian ini akan membatasi dan memfokuskan pada “Pengembangan model *project based learning* dalam upaya meningkatkan keterampilan abad 21 di SD Smart School di Jakarta Selatan.”

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan model *project based learning* dalam upaya meningkatkan keterampilan abad 21 di SD Smart School? Berdasarkan prosedur penelitian dan pengembangan, masalah penelitian ini dirinci sebagai berikut:

- (1) Bagaimana pengembangan model *project based learning* berdasarkan analisis kebutuhan kurikulum yang diterapkan, kondisi guru dan karakteristik siswa?
- (2) Bagaimana uji keefektivan model *project based learning* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan kreatif?

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan model *project based learning* di kelas IV dengan tema 1 ‘Jujur dan Adil’.
2. Pengembangan model *project based learning* ini berdasarkan kurikulum sekolah yang disusun dengan menggunakan strategi *Understanding by Design* dengan tema karakter sesuai dengan visi dan misi SD Smart School.
3. Pengembangan model *project based learning* ini terletak pada pengembangan langkah-langkah pembelajaran model *project based learning* yang pernah ada dan proyek hasil pembelajaran.
4. Pengembangan model *project based learning* ini disajikan dengan melibatkan peran guru dan siswa untuk melakukan kegiatan pengumpulan data, mengorganisasikan data, merumuskan hasil pengumpulan data, dan menyajikan hasil pengumpulan data baik secara tulisan maupun lisan.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komperhensif terhadap peneliti khususnya, dan instansi- instansi pendidikan yang sedang dan akan menerapkan PjBL dan mengembangkan keterampilan abad 21. Idealnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa aspek, diantaranya:

1. Aspek Teoritis

- a. Mengetahui pengembangan PjBL di SD Smart School
- b. Mengetahui keterampilan abad 21 yang dikembangkan SD Smart School melalui proses pembelajaran.

2. Aspek Praktis Operasional

Adapun secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat mengenai penerapan model PjBL di SD Smart School maupun pihak-pihak yang terkait antara lain:

- a. Bagi Universitas
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pengembangan model PjBL dalam upaya meningkatkan keterampilan abad 21 yang terjadi di jenjang sekolah dasar.
 2. Menjalin hubungan yang baik antara pihak universitas dengan sekolah selaku pihak *stakeholder*.
- b. Bagi Sekolah

Sebagai acuan yang membantu pihak sekolah dalam memprediksi keberhasilan proses pembelajaran khususnya dalam upaya pengembangan keterampilan abad 21.

c. Bagi Guru

Penelitian tentang penerapan PjBL berguna untuk guru diantaranya:

1. Melalui PjBL yang matang, guru akan terhindar dari keberhasilan secara untung-untungan. Pendekatan PjBL memiliki prediksi yang kuat tentang keberhasilan suatu pembelajaran karena disusun dengan perencanaan.
2. Guru dapat menggambarkan berbagai hambatan yang mungkin akan dihadapi sehingga dapat menentukan berbagai strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan.
3. Guru dapat menentukan berbagai langkah dalam memanfaatkan berbagai sumber dan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan.

d. Bagi Siswa

Merasakan perkembangan keterampilan abad 21 pada diri mereka.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman dan latihan guna memecahkan masalah secara nyata serta memperoleh gambaran yang nyata tentang PjBL dalam upaya mengembangkan keterampilan abad 21 pada jenjang pendidikan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aldabbus, Shaban Dr. 2018. *Project-Based Learning: Implementation & Challenges*. International Journal of Education, Learning and Development, Vol.6, No.3, pp.71-79, March.
- Ahiri, Jafar. 2008. *Teknik Penilaian Kelas Dalam Pembelajaran*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Ardianti, Sekar Dwi; Pratiwi, Ika Ari & Kanzunudin, M. 2017. *Implementasi Project Based Learning (PJBL) Berpendekatan Science Eduatinment terhadap Kreativitas Peseta Didik*. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatana Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- _____. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- BNSP/Depdiknas 2010
- Budiningsih, C. Asri. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto & Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Gava Media. Yogyakarta.
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Muhammad. 2006. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Drake M, Susan & Reid L, Joanne. *Integrated Curriculum as an Effective Way to Teach 21st Century Capabilities*. Asia Pacific Journal of Education Research. 2018 Vol 1 (1):31-50.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Rajawali Pres. Jakarta

Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA*. Ar Ruzz Media. Yogyakarta.

Fathurrohman & Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Jakarta

George. 2005, *The George Lucas Educational Foundational*.

Gora (2009). *Menggagas Penerapan Strategi PJBL (Project Based Learning) untuk Bidang Studi Teknik Informatika*. <http://gora.wordpress.com/2009/11/13/menggagas-penerapan-stategi-PJBL-project-based-learning>. diakses 23 Maret 2013

Grant, M.M. 2002. *Getting A Grip of Project Based Learning : Theory, Cases and Recommendation*. North Carolina : Meredian A Middle School Computer Technologies. Journal vol. 5.

Hamalik, Oemar. 2005.a. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

_____ 2005.b. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.

Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalla Indonesia. Bogor.

Ibrahim, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Indrawati dan Wanwan., Setiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. P4TK IPA. Yogyakarta.

Jagantara, I.M.W, Adnyana, P.B & Widiyanti, NLPM. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dengan Gaya Belajar Siswa SMA*. E-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 4.

Kemendikbud. 2013. *Model Pengembangan Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. <http://www.staff.uny.ac.id>

Kemendikbud. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Kemendikbud. Jakarta.

_____ 2013. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Kemendikbud. Jakarta.

- Liliweri, Alo. 2003. *Komunikasi Antarpersonal*. Prenada Media. Jakarta. hal 4
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Rosdakarya. Bandung.
- Moloeng, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung
- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Mishra, Rishabh Kumar. 2014. *Understanding the Cultural Situatedness of Learning. Implications for Pedagogy*. *International Journal of Pedagogy and Curriculum*. Volume 20, Nomor 3, hal. 21-31
- Mujis dan Reynold. 2008. *Effective Teaching. Teori dan Aplikasi*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Mulyana, Dedy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*. Bandung. hal 69
- Narti, Yuni. 2016. Thematic Learning Implementation in Elementary School (Phenomenology Studies in Pamotan SDN 01 Majangtengah Dampit Malang). *International Journal of Science and Research (USR)*. Volume 5 Issue 11, hal 1849-1855.
- Nelson, Bob & Dean Spitzer, Ph.D, *The 101 Rewards & Recognition Fieldbook*. 2000.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Pithers, R.T., *Critical Thinking in Education: a review*. *Educational Research*, 2000.
- Rais, M. 2010. *Project Based Learning: Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi Soft Skill*. Makalah dalam Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. 11 Desember 2010.
- Rosyada, Rosada. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Prenada Media, Jakarta, 2004.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Grup. Jakarta

Santi, Triana Kartika. 2011. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk meningkatkan Pemahaman Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan*. Jurnal Ilmiah Progresif. Volume 7 Nomor 21, hal. 74-83.

Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Satori, Djam'an & Aan Komariah, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sholahudin, Mahfud. 1991. *Metodologi Pendidikan Agama*. Bina Ilmu. Surabaya

Situmorang, Jamisten, 2018. *Higher Order Thinking Skills. Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. MDP Media. Bandung

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Raja Gafindo Persada. Jakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta, Bandung.

_____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta, Bandung.

_____. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Alfabeta, Bandung

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta

Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Raja GrafindoPersada. Jakarta.

The George Lucas Educational Foundation. 2005. *Instructional Module Project Based Learning*. <http://www.edutopia.org/modules/PBL/whatpbl.php>.2005

Thomas, J.W. 2000. *A Review of Research on Problem Based Learning*. California : The Autodesk Foundation. <http://www.bobpearlman.org/BestPractices/PBL.Research.pdf>

Trianto, M.Pd, 2012. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta

Trisdiono, Harli WM. 2013. *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta.

Trilling & Fadel. 2009, *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.

UU Sisdiknas 2003

Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara.

Winkel, W.S. 2009, *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta, Media Abadi.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Semarang: Pengantar Ilmu Komunikasi Grasindo

Wrenn, Jann and Bruce. 2009. *Encharcing Learning by Integrating Theory and Practice. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, Vol. 21 Nomor 2, hal. 258-265.

Wright, Gloria Brown, 2012. *Student-Centeed Learning in Higher Education. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*. Volume 23 Nomor 3, hal 92-97.

Wrigley, H.S. 2003. *Knowledge in Action : The Promise of Project Based Learning, Focus and Basic*. Journal vol. 2. h.3.

